

PENGUATAN KAPASITAS SDM DI DESA JARIN: STRATEGI DAN IMPLEMENTASI

Laili Amalia

Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Madura

lailiamalia@unira.ac.id



*Laili Amalia
Email :
lailiamalia@unira.ac.

Abstrak (Left, Bold, Times New Roman 10)

Desa Jarin, Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan, memiliki potensi besar namun belum optimal dalam pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM). Keterbatasan keterampilan dan pengetahuan warga desa menjadi hambatan utama dalam memanfaatkan potensi lokal untuk pembangunan yang berkelanjutan. Tujuan Pengabdian: Program ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas SDM masyarakat Desa Jarin melalui pendekatan partisipatif dan kolaboratif. Program ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan teknis dan non-teknis, serta memperkuat kemandirian dan kepercayaan diri masyarakat dalam memanfaatkan potensi lokal. Pendekatan partisipatif dan kolaboratif diterapkan dalam program ini, melibatkan masyarakat, perangkat desa, dan tenaga ahli. Data dikumpulkan melalui observasi dan wawancara mendalam, kemudian dianalisis secara kualitatif untuk menilai efektivitas program dan dampaknya terhadap peningkatan kapasitas SDM. Program ini berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan warga Desa Jarin, terutama dalam bidang kewirausahaan, pengelolaan sumber daya alam, dan kepemimpinan. Partisipasi aktif dan dukungan dari berbagai pemangku kepentingan menjadi faktor pendukung utama keberhasilan program, meskipun terdapat hambatan seperti keterbatasan sumber daya. Program pengabdian ini berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan kapasitas SDM di Desa Jarin. Untuk keberlanjutan, disarankan untuk memperluas cakupan kegiatan, melibatkan lebih banyak tenaga ahli, dan memperkuat koordinasi antar pemangku kepentingan. Pemerintah desa diharapkan dapat mendukung program ini melalui kebijakan dan alokasi anggaran yang memadai.

Kata Kunci : Pengembangan SDM, Pendekatan Partisipatif, Desa Jarin, Pemberdayaan Masyarakat

Article History:

Received 02 April 2024
Revised 10 April 2024
Accepted 30 April 2024

Abstract

Jarin Village, Pademawu Sub-district, Pamekasan Regency, has great potential but has not been optimized in the development of Human Resources (HR). Limited skills and knowledge of villagers are the main obstacles in utilizing local potential for sustainable development. Purpose of Service: This program aims to improve the human resource capacity of the Jarin Village community through a participatory and collaborative approach. The program is expected to improve technical and non-technical skills, as well as strengthen community independence and confidence in utilizing local potential. A participatory and collaborative approach was applied in this program, involving the community, village officials, and experts. Data were collected through observation and in-depth interviews, then analyzed qualitatively to assess the effectiveness of the program and its impact on improving human resource capacity. The program successfully improved the knowledge and skills of Jarin villagers, especially in the areas of entrepreneurship, natural resource management, and leadership. Active participation and support from various stakeholders were the main supporting factors for the success of the program, although there were obstacles such as limited resources. This community service program succeeded in achieving its goal of increasing the capacity of human resources in Jarin Village. For sustainability, it is recommended to expand the scope of activities, involve more experts, and strengthen coordination between stakeholders.

Keyword : *HR Development, Participatory Approach, Jarin Village, Community Empowerment*

PENDAHULUAN

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu komponen penting dalam pembangunan desa (Asnuryati, 2023). Keberadaan SDM yang berkualitas tidak hanya berkontribusi pada peningkatan produktivitas, tetapi juga pada penguatan kapasitas masyarakat dalam menghadapi tantangan pembangunan yang semakin kompleks (Nurnaningsih, Norrahman, 2023). Dalam konteks desa, SDM yang unggul mampu mendorong pertumbuhan ekonomi lokal, meningkatkan kualitas hidup masyarakat, dan memperkuat kemandirian desa. Oleh karena itu, pengembangan SDM menjadi prioritas utama dalam upaya pembangunan berkelanjutan di tingkat desa (Putra et al., 2020).

Desa Jarin, yang terletak di Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan, memiliki potensi yang besar untuk berkembang. Desa ini dikenal dengan sumber daya alam yang melimpah dan budaya lokal yang kaya. Namun, potensi ini belum sepenuhnya dimanfaatkan karena keterbatasan kapasitas SDM. Banyak warga desa yang masih memiliki keterampilan dan pengetahuan yang terbatas, sehingga tidak mampu mengoptimalkan potensi yang ada. Hal ini menuntut adanya intervensi yang terarah dan berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas SDM di Desa Jarin.

Pemerintah Desa Jarin telah menyadari pentingnya pengembangan SDM sebagai kunci untuk mencapai kemajuan desa. Berbagai upaya telah dilakukan, seperti penyelenggaraan pelatihan dan workshop, namun hasil yang dicapai belum optimal. Masih banyak warga yang belum terlibat aktif dalam program-program peningkatan kapasitas, baik karena kurangnya informasi maupun keterbatasan akses. Selain itu, koordinasi antar pemangku kepentingan di desa masih perlu ditingkatkan agar program yang dijalankan lebih efektif dan berdampak luas.

Dalam rangka mengatasi permasalahan tersebut, perlu adanya pendekatan yang lebih holistik dan partisipatif dalam pengembangan SDM di Desa Jarin. Melalui program pengabdian masyarakat, diharapkan dapat dilakukan intervensi yang komprehensif untuk meningkatkan kapasitas SDM, baik dari segi keterampilan teknis maupun non-teknis (Musleh, 2023). Pendekatan ini tidak hanya berfokus pada peningkatan individu, tetapi juga penguatan kelembagaan desa sehingga dapat mendukung keberlanjutan program pengembangan SDM (Manik, 2023).

Desa Jarin menghadapi berbagai tantangan dalam upaya peningkatan SDM. Tantangan tersebut antara lain rendahnya partisipasi masyarakat dalam program-program pelatihan, keterbatasan akses terhadap informasi dan sumber daya, serta kurangnya koordinasi antar pemangku kepentingan di desa. Kondisi ini menghambat optimalisasi potensi SDM yang ada, sehingga diperlukan solusi yang terintegrasi untuk mengatasi permasalahan tersebut dan mendorong peningkatan kualitas SDM di Desa Jarin.

Tujuan dari program pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kapasitas SDM di Desa Jarin melalui pendekatan yang holistik dan partisipatif. Program ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dan pendampingan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, memperkuat koordinasi antar pemangku kepentingan, serta mendorong partisipasi aktif warga dalam berbagai kegiatan pengembangan SDM. Dengan demikian, diharapkan dapat tercipta SDM yang berkualitas dan mampu mengoptimalkan potensi desa secara berkelanjutan.

METODE

Desain Pengabdian

Program pengabdian ini dirancang dengan pendekatan partisipatif dan kolaboratif, di mana masyarakat Desa Jarin tidak hanya menjadi objek, tetapi juga subjek yang aktif dalam seluruh proses pengembangan SDM. Pendekatan partisipatif memastikan bahwa program yang dilaksanakan benar-benar sesuai dengan kebutuhan dan potensi lokal, sementara pendekatan kolaboratif melibatkan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah desa, organisasi lokal, dan para ahli dari luar desa, untuk menciptakan sinergi yang kuat dalam pelaksanaan program (Ernawati et al., 2023).

Lokasi dan Waktu

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Desa Jarin, Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan. Desa Jarin dipilih sebagai lokasi program karena memiliki potensi SDM yang besar namun belum optimal. Kegiatan ini dijadwalkan berlangsung selama enam bulan, mulai dari Juli hingga Desember 2023, dengan berbagai tahapan yang meliputi persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Partisipan



Partisipan dalam program ini meliputi seluruh lapisan masyarakat Desa Jarin, termasuk warga desa dari berbagai kelompok umur dan latar belakang, perangkat desa yang bertanggung jawab dalam pengelolaan sumber daya lokal, serta pihak terkait lainnya seperti tokoh masyarakat dan organisasi lokal (Kusumah, Fitriani, 2023). Keterlibatan partisipan yang beragam ini diharapkan dapat memastikan bahwa program ini mencakup berbagai perspektif dan kebutuhan yang ada di desa (Kenedi, Faturohman, 2023).

Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui metode observasi dan wawancara mendalam (Hambali & Andarini, 2021). Observasi dilakukan untuk memahami kondisi aktual dan dinamika sosial di desa, sementara wawancara mendalam dilakukan dengan berbagai partisipan untuk mendapatkan informasi yang komprehensif tentang kebutuhan, harapan, dan hambatan yang dihadapi dalam pengembangan SDM (Indah et al., 2015). Wawancara ini melibatkan tokoh kunci di desa serta warga yang berpartisipasi dalam program.

Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan metode analisis kualitatif. Analisis ini melibatkan proses pengodean data untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari hasil observasi dan wawancara (Sulaeman et al., 2023). Temuan-temuan tersebut kemudian dianalisis lebih lanjut untuk memahami hubungan antar tema dan menyusun rekomendasi yang sesuai untuk peningkatan kapasitas SDM di Desa Jarin. Analisis kualitatif ini memungkinkan pemahaman yang mendalam tentang konteks lokal dan memberikan dasar yang kuat untuk pengambilan keputusan dalam program pengembangan SDM.

Implementasi Program

Persiapan

Langkah pertama dalam persiapan adalah sosialisasi program kepada masyarakat Desa Jarin. Sosialisasi dilakukan melalui pertemuan warga, penyebaran brosur, dan pengumuman di tempat-tempat strategis di desa. Tujuannya adalah untuk memberikan informasi yang jelas mengenai tujuan, manfaat, dan jadwal program pengabdian, serta untuk mendorong partisipasi aktif dari seluruh lapisan masyarakat. Selain itu, dialog langsung dengan warga dilakukan untuk memahami aspirasi dan kebutuhan mereka terkait pengembangan SDM, sehingga program yang dirancang benar-benar sesuai dengan kondisi lokal.

Pembentukan tim pengabdian merupakan langkah krusial dalam persiapan program. Tim ini terdiri dari anggota masyarakat Desa Jarin, perangkat desa, dan tenaga ahli dari luar yang memiliki keahlian di bidang pengembangan SDM. Setiap anggota tim memiliki peran dan tanggung jawab yang jelas untuk memastikan kelancaran pelaksanaan program. Pembentukan tim pengabdian dilakukan melalui seleksi yang transparan dan partisipatif untuk memastikan bahwa tim yang terbentuk kompeten dan representatif.

Pelaksanaan

Kegiatan pelatihan dan workshop merupakan inti dari program pengabdian ini. Pelatihan dirancang untuk meningkatkan keterampilan teknis dan non-teknis masyarakat, seperti keterampilan kewirausahaan, pengelolaan sumber daya alam, serta kemampuan komunikasi dan kepemimpinan. Workshop diadakan secara berkala dengan topik-topik yang relevan dan menarik, melibatkan fasilitator yang berpengalaman. Materi pelatihan disesuaikan dengan kebutuhan lokal dan disampaikan dengan metode yang interaktif dan partisipatif untuk memaksimalkan pemahaman dan penerapan. Selain pelatihan, program mentoring dan pendampingan juga dilaksanakan untuk memastikan keberlanjutan pengembangan SDM. Mentoring dilakukan oleh para ahli dan tokoh masyarakat yang memiliki pengalaman dan pengetahuan yang relevan. Mereka memberikan bimbingan langsung kepada warga yang mengikuti program, membantu mereka mengatasi tantangan yang dihadapi, dan memfasilitasi penerapan keterampilan yang telah dipelajari. Pendampingan ini diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan diri dan kemandirian masyarakat dalam mengembangkan potensi diri dan desa.

Evaluasi

Evaluasi kegiatan dilakukan dengan metode yang komprehensif untuk menilai efektivitas program. Evaluasi melibatkan pengumpulan data melalui kuesioner, wawancara, dan observasi langsung selama dan setelah pelaksanaan program. Data yang terkumpul dianalisis untuk menilai sejauh mana tujuan program tercapai, keterlibatan masyarakat, dan perubahan yang terjadi pada kapasitas SDM di Desa Jarin. Evaluasi juga mencakup penilaian terhadap proses pelaksanaan program, termasuk kualitas pelatihan, fasilitator, dan dukungan yang diberikan. Penilaian dampak dan hasil program dilakukan untuk mengukur perubahan yang signifikan pada kapasitas SDM dan kesejahteraan masyarakat desa. Hasil evaluasi digunakan untuk mengidentifikasi keberhasilan dan kendala yang dihadapi selama program berlangsung. Informasi ini sangat penting untuk menyusun rekomendasi perbaikan dan pengembangan program di masa depan. Dengan demikian, evaluasi tidak hanya berfungsi sebagai alat kontrol, tetapi juga sebagai dasar untuk inovasi dan peningkatan berkelanjutan dalam pengembangan SDM di Desa Jarin.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan Utama

Program pengabdian yang dilaksanakan di Desa Jarin menunjukkan perubahan signifikan dalam kapasitas SDM. Partisipasi aktif masyarakat dalam berbagai kegiatan pelatihan dan workshop telah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka, terutama dalam bidang kewirausahaan, pengelolaan sumber daya alam, dan kemampuan kepemimpinan. Selain itu, terjadi peningkatan kepercayaan diri di kalangan peserta, yang kini lebih siap dan bersemangat untuk memanfaatkan peluang ekonomi lokal dan berkontribusi pada pembangunan desa.

Peningkatan keterampilan dan pengetahuan masyarakat terlihat dari hasil evaluasi yang menunjukkan bahwa mayoritas peserta pelatihan mampu menerapkan pengetahuan baru dalam kehidupan sehari-hari dan usaha mereka. Misalnya, beberapa peserta yang mengikuti pelatihan kewirausahaan berhasil memulai usaha kecil-kecilan yang memanfaatkan sumber daya lokal. Selain itu, pelatihan dalam pengelolaan sumber daya alam telah meningkatkan kesadaran dan praktik ramah lingkungan di desa. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa program pengabdian mampu memberikan dampak positif yang nyata pada kapasitas SDM di Desa Jarin.

Analisis Hasil

Faktor-faktor yang mendukung keberhasilan program ini antara lain adalah pendekatan partisipatif dan kolaboratif yang diterapkan sejak tahap persiapan hingga pelaksanaan. Keterlibatan aktif masyarakat dan pemangku kepentingan lokal memastikan bahwa program ini benar-benar sesuai dengan kebutuhan dan potensi Desa Jarin. Selain itu, dukungan dari perangkat desa dan tokoh masyarakat setempat memainkan peran penting dalam memobilisasi partisipasi warga dan memberikan legitimasi pada program ini.

Namun, terdapat juga beberapa hambatan yang dihadapi selama pelaksanaan program. Salah satu hambatan utama adalah keterbatasan sumber daya, baik dalam hal dana maupun tenaga ahli yang tersedia. Meskipun program ini mendapatkan dukungan dari berbagai pihak, keterbatasan sumber daya kadang menghambat pelaksanaan kegiatan yang lebih luas dan intensif. Selain itu, beberapa warga masih enggan berpartisipasi karena kurangnya kepercayaan awal terhadap manfaat program, meskipun hal ini berhasil diatasi seiring dengan berjalannya waktu dan terlihatnya hasil nyata dari program.

Pembahasan

Perbandingan dengan studi kasus lain menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif dan kolaboratif dalam pengembangan SDM di desa memang efektif dalam menghasilkan perubahan positif (Luthfiana, 2023). Studi-studi serupa di desa lain, baik di Indonesia maupun di negara lain, menunjukkan bahwa keterlibatan aktif masyarakat dan pemanfaatan potensi lokal adalah kunci sukses dalam pengembangan SDM. Program di Desa Jarin memperkuat temuan-temuan ini dan memberikan bukti tambahan bahwa model ini dapat direplikasi dengan menyesuaikan konteks lokal.

Implikasi bagi pengembangan SDM di desa lain cukup signifikan. Pengalaman dari Desa Jarin menunjukkan bahwa program pengembangan SDM yang dirancang dan dilaksanakan dengan partisipasi aktif masyarakat dapat meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan program (Hardaning & Yahya, 2021). Desa-desanya lain dapat mengambil pelajaran dari pendekatan yang diterapkan di Desa Jarin, terutama dalam hal membangun kemitraan yang kuat dengan berbagai pemangku kepentingan dan memastikan program yang dirancang benar-benar relevan dengan kebutuhan lokal (Hadi & Widyaningrum, 2022). Dengan demikian, diharapkan pengembangan SDM di berbagai desa dapat berjalan lebih efektif dan memberikan dampak positif yang berkelanjutan.

KESIMPULAN

Program pengabdian yang dilaksanakan di Desa Jarin berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan kapasitas SDM masyarakat setempat. Partisipasi aktif warga dalam kegiatan pelatihan dan workshop telah menghasilkan peningkatan yang signifikan dalam pengetahuan dan keterampilan, terutama di bidang kewirausahaan, pengelolaan sumber daya alam, dan kepemimpinan. Program ini juga berhasil meningkatkan kepercayaan diri dan kemandirian masyarakat dalam memanfaatkan potensi lokal untuk pembangunan desa yang berkelanjutan.

Untuk pengembangan program lanjutan, disarankan agar program ini dilanjutkan dengan memperluas cakupan kegiatan dan melibatkan lebih banyak tenaga ahli untuk memberikan bimbingan dan pendampingan yang lebih intensif. Selain itu, perlu adanya upaya untuk memperkuat koordinasi antara berbagai pemangku kepentingan guna memastikan keberlanjutan program. Rekomendasi kebijakan bagi pemerintah desa meliputi alokasi anggaran yang lebih besar untuk program pengembangan SDM, pembentukan tim khusus untuk mendukung implementasi program, serta penyediaan fasilitas dan infrastruktur yang mendukung kegiatan pelatihan dan pengembangan kapasitas masyarakat. Dengan demikian, diharapkan program ini dapat terus memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat Desa Jarin.

DAFTAR PUSTAKA

Asnuryati, A. (2023). Strategi pengembangan ekonomi berkelanjutan di desa: mendorong pemberdayaan komunitas dan kemandirian ekonomi lokal. *Innovative: Journal Of Social Science Research*. <http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/529>

- Ernawati, E., Norhaedah, N., Lestari, A. I., & ... (2023). Memperkuat Identitas Lokal: Strategi Penyuluhan Pengembangan Potensi Gareppe dalam Masyarakat. *Celebes Journal of ...*
<https://www.ojs.stieamkop.ac.id/index.php/celeb/article/view/1147>
- Hadi, M. J., & Widyaningrum, M. (2022). Pemetaan Potensi Wisata, Peluang Dan Tantangan Pengembangan Desa Wisata Pengadangan Barat, Kabupaten Lombok Timur. *Journal of Tourism and ...*
<https://jurnal.stieparapi.ac.id/index.php/jtec/article/view/32>
- Hambali, A., & Andarini, S. (2021). Formulasi strategi pengembangan bisnis menggunakan pendekatan business model canvas (BMC) dan SWOT analysis dalam upaya meningkatkan daya saing pada *Journal of Applied Business ...*
<https://jurnal.polibatam.ac.id/index.php/JABA/article/view/2969>
- Hardaning, N. K., & Yahya, F. A. (2021). Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Kualitas Kinerja Tenaga Pendidik dan Kependidikan di SMA Muhammadiyah 1 Ponorogo. ... *Journal of Islamic Education ...*
<http://ejournal.stitmuhsbangil.ac.id/index.php/jie/article/view/196>
- Indah, I., Rizal, A. S., & Suryana, T. (2015). Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di Sekolah Dalam Menunjang Tercapainya Tujuan Pembelajaran PAI (Studi Deskriptif Analisis di Smp Negeri 44 Bandung *Journal of Islamic Education*. <https://ejournal.upi.edu/index.php/tarbawy/article/view/3439>
- Kenedi, K., Faturohman, F., & ... (2023). Optimalisasi Potensi Desa: Sosialisasi Komprehensif Pembentukan Bumdes Dari Perspektif Ekonomi, Manajemen Dan Regulasi Hukum. ... *Journal: Jurnal ...*
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/18630>
- Kusumah, S., Fitriani, D., & ... (2023). Implementation Of Hr Strategy On Employee Development, Involvement In Collaborative And Participatory Approach. *International Journal of ...*
<https://jurnal.itbsemarang.ac.id/index.php/Ijmre/article/view/494>
- Luthfiana, R. (2023). Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Journal of Education and Culture*.
<https://www.ejournal.indrainstitute.id/index.php/jec/article/view/702>
- Manik, E. Y. (2023). Upaya penerapan total quality management (tqm) dalam sistem manajemen perencanaan kepala sekolah. *Edunet-The Journal of Humanities and Applied ...*
<http://unikastpaulus.ac.id/jurnal/index.php/je/article/view/1904>
- Musleh, M. (2023). Tata Kelola Wisata Pulau Gili Iyang: Perspektif Community Based Tourism. *Journal of Contemporary Public ...*. <https://www.ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/jcpa/article/view/6853>
- Nurnaningsih, A., Norrahman, R. A., & ... (2023). Pemberdayaan Sumber Daya Manusia dalam Konteks Manajemen Pendidikan. *Journal of ...*. <https://journal.banjaresepacific.com/index.php/jimr/article/view/42>
- Putra, I., Suardani, M., Winaya, I., & ... (2020). Pengembangan Desa Wisata Partisipatif-Mandatori: Studi Kasus pada Desa Belimbing, Pupuan, Tabanan-Bali. *International Journal of ...*. <http://repository.pnb.ac.id/5101/>
- Sulaeman, P. S., Syaodih, C., Yusali, R. M., & ... (2023). Manajemen Pendidikan Vokasional Pada Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Dalam Meningkatkan Partisipasi Warga Belajar. *Al-Afkar, Journal For ...*. https://www.al-afkar.com/index.php/Afkar_Journal/article/view/577